

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap subjek, dapat disimpulkan bahwa subjek 1 dan subjek 2 menunjukkan mampu menggunakan simbol atau angka terkait matematika dasar, menganalisis informasi yang diberikan, serta menentukan hasil analisis dengan tepat tanpa kesalahan. Secara lebih rinci, subjek 1 berhasil mengidentifikasi simbol-simbol matematika seperti perkalian, pengurangan, dan tanda kurung dalam soal, serta mampu mengaplikasikan operasi hitung dengan benar. Subjek 1 juga menunjukkan kemampuan dalam menganalisis kesulitan yang ditemui, seperti menyamakan penyebut pada pecahan, dan mampu menentukan langkah-langkah yang tepat untuk menyelesaikan soal. Dalam hal penilaian, subjek 1 dapat melakukan perhitungan dengan benar dan memberikan hasil yang akurat.

Subjek 2 menunjukkan kemampuan yang serupa dalam mengidentifikasi simbol matematika dan melakukan operasi hitung. Meskipun subjek 2 menggunakan pendekatan coba-coba dalam menyamakan penyebut, hasil akhirnya tetap akurat dan sesuai dengan yang diharapkan. Subjek 2 juga mampu menganalisis informasi yang diberikan pada soal dan menjelaskan langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan masalah dengan jelas.

Sedangkan subjek 3 pada soal nomor 1 mampu menggunakan simbol matematika dasar seperti "x", "-", dan "()", serta menganalisis informasi dan menentukan hasil dengan benar, memenuhi semua tiga indikator literasi numerasi. Pada soal nomor 2, subjek belum mampu menggunakan simbol yang tepat, mengalami kesulitan dalam menganalisis informasi, dan tidak memberikan satuan

yang tepat pada hasil, sehingga tidak memenuhi indikator literasi numerasi. Pada soal nomor 3, subjek menggunakan simbol "bagi" dengan benar dan menganalisis informasi dengan tepat, tetapi belum menyederhanakan hasil perhitungan atau menentukan satuan, memenuhi dua dari tiga indikator. Jadi, subjek 3 memenuhi semua indikator pada soal nomor 1, tidak memenuhi indikator pada soal nomor 2, dan memenuhi dua indikator pada soal nomor 3.

Secara kesimpulannya, kedua subjek berhasil memenuhi semua indikator kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal-soal pecahan. Mereka menggunakan simbol atau angka matematika dasar, menganalisis informasi dengan tepat, dan membuat keputusan yang akurat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa, seperti Program Gerobak Singgah, efektif dalam membantu siswa memahami dan menyelesaikan masalah matematika.

5.2 Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini menjelaskan bagaimana Program Gerobak Singgah memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Implikasi dari penelitian ini meliputi dua aspek. Yakni (1) Sebagai masukan yang berguna dalam merancang program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa, serta (2) Menjadi referensi penting dalam pengembangan penelitian lebih lanjut yang lebih menyeluruh.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa SD Negeri 232/IX Kelas Jauh Sei Jerat kelas V masih perlu meningkatkan kemampuan literasi numerasi. Peran guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi, dengan memberikan banyak latihan soal dan referensi bacaan melalui program gerobak singgah yang bertujuan mengaktifkan kemampuan literasi numerasi siswa.
2. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tes kemampuan literasi numerasi yang berbentuk cerita, dengan begitu untuk meningkatkan dalam membaca, memahami, dan menganalisis masalah matematika dengan sering membaca buku-buku yang terdapat pada gerobak singgah dan berlatih soal matematika dalam bentuk permasalahan kontekstual.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan masalah pecahan. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dapat menggunakan materi matematika lain atau tema yang relevan.